

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya (Idris, 2014, h. 11). Berlangsungnya proses pendidikan, tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada didalamnya, menurut Sanjaya (2014, h. 58) komponen tersebut meliputi tujuan, materi pelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Dimiyati dan Mudjiono (2006, h. 3-4) mengatakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan bagian dari komponen pendidikan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah adanya evaluasi atau penilaian.

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Penilaian adalah bagian dari kegiatan pembelajaran

yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran atau pada akhir pembelajaran. Bentuk penilaian tersebut mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah.

Penilaian autentik merupakan salah satu jenis penilaian yang menjadi penekanan dalam kurikulum 2013. Kunandar (2014, h. 35) mengungkapkan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Menurut Nurhadi dalam Sunarti (2014, h. 28) mengatakan bahwa karakteristik penilaian autentik sebagai berikut:

- (1) melibatkan pengalaman nyata (*involves real-world experience*);
- (2) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung;
- (3) mencakup penilaian pribadi (*self assesment*) dan refleksi;
- (4) lebih menekankan pada keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta/teori;
- (5) berkesinambungan;
- (6) terintegrasi;
- (7) dapat digunakan sebagai umpan balik;
- (8) kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui peserta didik dengan jelas.

Kunandar (2014, h. 37) mengatakan bahwa dalam penilaian autentik sebagai berikut:

Penilaian autentik memerhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai jenjangnya. Diantara ketiga kompetensi dalam penilaian autentik, kesemuanya cenderung juga untuk menilai karakter peserta didik. Penilaian autentik pada dasarnya digunakan untuk mengkreasikan berbagai aktivitas belajar yang bermuatan karakter dan sekaligus mengukur keberhasilan aktivitas tersebut serta mengukur kemunculan karakter pada diri peserta didik saat dan setelah pembelajaran berlangsung.

Nilai karakter peserta didik dapat tergambarkan melalui ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada ranah sikap, kemampuan peserta didik saat diskusi kelompok belum muncul secara optimal, misalnya aktif berargumen, bekerjasama, dan menghargai pendapat peserta didik yang lain. Di ranah keterampilan, kemampuan peserta didik saat melakukan presentasi, dari cara berbicara didepan kelas, juga cara menyampaikan materi secara jelas belum bisa muncul dengan optimal. Hal tersebut dikarenakan penilaian guru hanya terfokus pada tes saja, belum mencakup pada penilaian pada ranah sikap dan keterampilan setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMAN 12 Bandung dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang diimbangi juga penerapan perangkat pembelajaran ketika KBM berlangsung. Guru sudah membuat juga menerapkan perangkat pembelajaran, baik dari metode, model, bahan ajar dan media pembelajaran dengan baik. Namun, didapatkan bahwa dalam aspek penilaian umumnya guru-guru di SMAN 12 Bandung belum sepenuhnya menerapkan penilaian autentik dalam proses pembelajarannya. Sesuai

dengan hasil observasi dengan salah satu guru Hj. Ita Nursinta, S.Pd di SMAN 12 Bandung bahwa “Penerapan Penilaian Autentik belum sepenuhnya dilakukan oleh guru-guru di SMAN 12 Bandung, dikarenakan guru masih kesulitan dalam tata pelaksanaan penilaian autentik, sehingga penilaian hasil belajar peserta didik umumnya hanya aspek pengetahuan saja yaitu berupa tes tertulis.” Melihat kenyataan di lapangan yang peneliti temukan, nampak ada kesenjangan antara pembelajaran Biologi di SMAN 12 Bandung dengan teknik penilaiannya. Penilaian yang selama ini guru lakukan hanya bisa menggambarkan aspek penguasaan konsep peserta didik, akibatnya sasaran belajar belum dapat dicapai secara menyeluruh juga dalam aspek sikap dan keterampilan belum bisa terukur dengan baik. Untuk itu perlu diupayakan suatu teknik penilaian yang mampu mengukur aspek sikap maupun keterampilan peserta didik dengan optimal. itu penilaian autentik perlu diterapkan dengan optimal.

Penelitian yang relevan terkait penilaian autentik diantaranya Neneng Kusmijati (2014), dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik sebagai Upaya Memotivasi Belajar Peserta Didik”, Rahmi Agustina (2014), dengan judul “Penerapan Penilaian Kinerja (*Performance Assesment*) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dalam Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan”, dan penelitian dari Yunus Abidin (2014), dengan judul “Optimalisasi Penerapan Model Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Sedangkan penelitian tentang mengukur sikap dan keterampilan belum dilakukan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik untuk Mengukur Sikap dan

Keterampilan”, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran di kelas.

Penilaian autentik sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan banyak keutamaan dan manfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik dalam Mengukur Sikap dan Keterampilan Siswa pada Sub Konsep Sistem Imun”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, sebagaimana telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan penilaian autentik belum berjalan secara optimal dikarenakan guru tidak melakukan tahapan analisis KD terlebih dahulu.
2. Guru masih cenderung menggunakan penilaian berdasarkan hasil tes saja.
3. Kurang termotivasinya kemampuan peserta didik pada ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan), dikarenakan guru hanya menggunakan penilaian pada ranah pengetahuan saja.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas. Rumusan masalah dan pertanyaan penelitian akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini:

## 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana optimalisasi penerapan penilaian autentik untuk dapat mengukur sikap dan keterampilan pada sub konsep sistem imun?”.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan penilaian autentik terhadap penilaian sikap peserta didik dalam proses pembelajaran pada sub konsep sistem imun sudah dilakukan dengan optimal?
- b. Apakah penerapan penilaian autentik terhadap penilaian keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran pada sub konsep sistem imun sudah dilakukan dengan optimal?
- c. Apakah pembelajaran pada sub konsep sistem imun yang diukur menggunakan angket *skala likert* sudah di respon dengan baik oleh peserta didik?
- d. Apakah penerapan penilaian autentik dan evaluasi kurikulum 2013 yang berlaku saat ini sudah di nilai baik oleh tim ahli pendidikan?

## D. Batasan Masalah

Menindaklanjuti hasil identifikasi masalah yang terjadi di lapangan, agar dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah pada pokok permasalahan,

maka masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah materi sistem imun, yang meliputi antigen dan antibodi, mekanisme pertahanan tubuh, peradangan, alergi, pencegahan dan penyembuhan penyakit dan *Immunisasi*.
2. Parameter yang diukur melalui aspek afektif (observasi), dan aspek psikomotor (unjuk kerja).
3. Aspek penilaian yang diukur adalah aspek afektif yang meliputi berani berargumen, disiplin, menghargai pendapat orang lain, kerjasama saat diskusi dan aspek psikomotor yang meliputi cara peserta didik menjelaskan materi, cara peserta didik presentasi, aktif menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok.
4. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X-IA 2 di SMAN 12 Bandung, guru di SMA Negeri 12 Bandung, dosen dan tim ahli kurikulum 2013 dan penilaian autentik.
5. Kriteria optimalisasi penilaian menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap dan keterampilan, angket skala Likert, serta wawancara.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, secara umum penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Bagian tujuan umum akan menjelaskan secara umum mengenai tujuan penelitian. Sedangkan bagian tujuan khusus akan diuraikan secara rinci mengenai tujuan penelitian.

## **1. Tujuan umum**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penerapan penilaian autentik dalam mengukur sikap dan keterampilan siswa pada sub konsep sistem imun di kelas XI-IA 2 SMAN 12 Bandung.

## **2. Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum, dalam penelitian ini juga terdapat tujuan khusus. Tujuan khusus ini diuraikan secara rinci, adapun diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengetahui cara mengoptimalkan penerapan penilaian autentik terhadap penilaian sikap peserta didik dalam proses pembelajaran pada sub konsep sistem imun.
- b. Mengetahui cara mengoptimalkan penerapan penilaian autentik terhadap penilaian keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran pada sub konsep sistem imun.
- c. Mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran sub konsep sistem imun yang diukur menggunakan angket *skala likert*.
- d. Mengetahui pendapat tim ahli mengenai penerapan penilaian autentik dan evaluasi kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

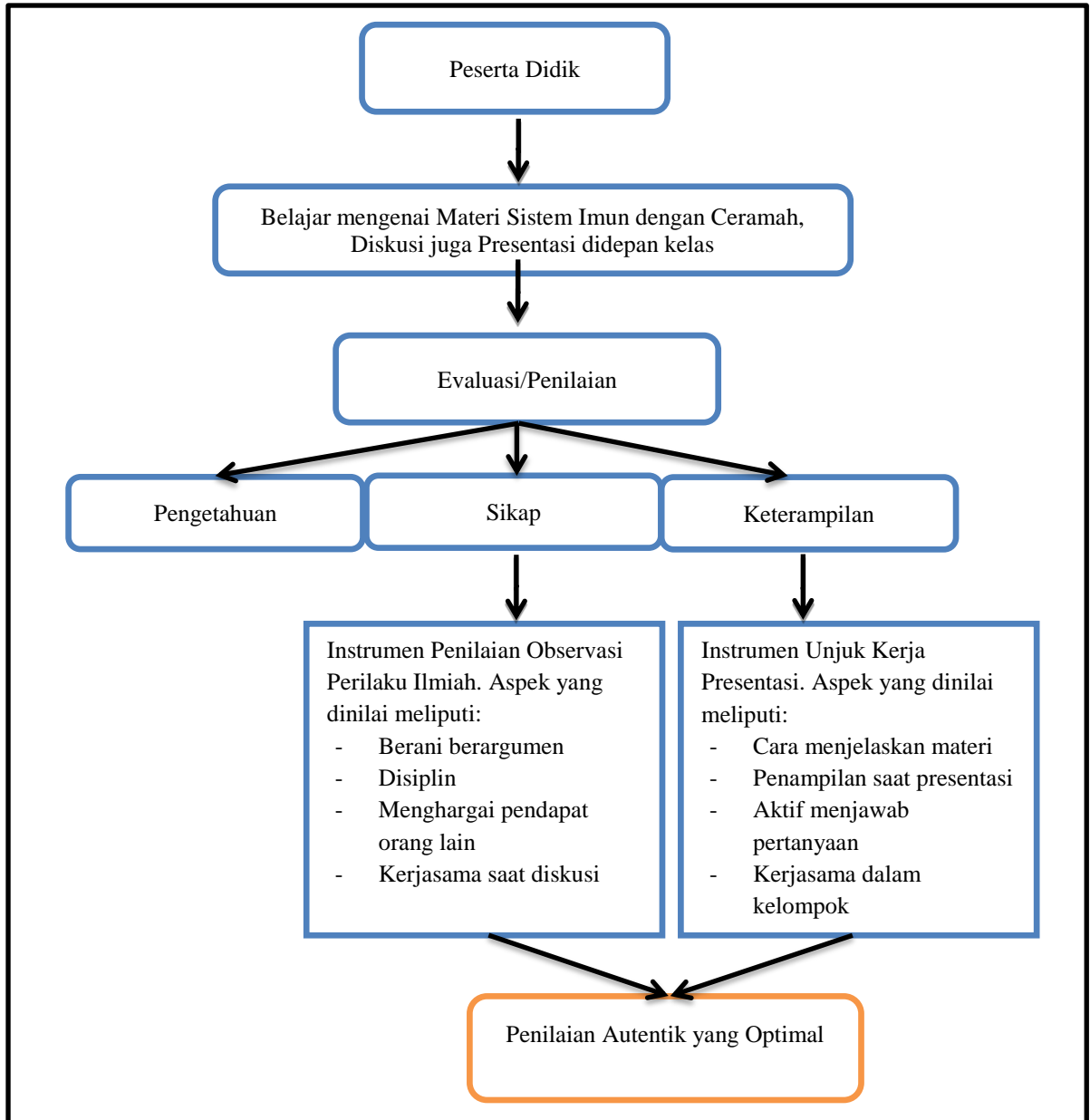
## **F. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, maka akan didapatkan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini. Manfaat penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:



1. Bagi guru: Apabila pembelajaran pada konsep Sistem Imun menggunakan penerapan penilaian autentik secara optimal berhasil, dapat menjadi salahsatu alternatif untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa: Dengan optimalisasi penerapan penilaian autentik ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi sekolah: Dengan adanya penerapan penilaian autentik dapat menciptakan budaya belajar mengajar didalam kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan tentang optimalisasi penerapan penilaian autentik pada pembelajaran Biologi SMA kelas XI dan dapat mengembangkan dalam proses pembelajaran berikutnya.

## G. Kerangka Pemikiran



*Bagan 1.1. Paradigma Pemikiran Penelitian*  
Sumber: dokumen pribadi.

## H. Definisi Operasional

Berkaitan dalam usaha menyamakan sebuah persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan dari maksud yang digunakan.

1. Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.
2. Penilaian Autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD). (Kunandar, 2014, h. 36).
3. Belajar adalah serangkaian kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang baik dari ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.
4. Sistem pertahanan tubuh adalah gabungan sel, molekul, dan jaringan yang berperan dalam resistensi terhadap bahan atau zat yang masuk ke dalam tubuh. Reaksi yang dikoordinasikan sel-sel dan molekul-molekul terhadap benda asing yang masuk ke dalam tubuh disebut respon *imun*.

## **I. Struktur Organisasi Skripsi**

1. Bagian Pembuka Skripsi
2. Bagian Isi Skripsi
  - a. Bab I Pendahuluan
  - b. Bab II Kajian Teoritis
  - c. Bab III Metode Penelitian
  - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - e. Bab V Simpulan dan Saran
3. Bagian Akhir Skripsi
  - a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran-lampiran
  - c. Daftar Riwayat Hidup